

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian merupakan suatu tindakan dan usaha untuk dapat meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan agar lebih maju dan berkembang. Sehingga nantinya hasil penelitian dapat dijadikan dasar bagi peningkatan dan pengembangan ilmu pengetahuan. Mengingat hasil penelitian begitu penting peranannya terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, maka penelitian harus memenuhi syarat-syarat tertentu, seperti sesuai dengan metode ilmiah, menurut kerangka yang sistematis dan berencana.

Kegiatan penelitian akan terlaksana dengan baik apabila sesuai dengan prosedur penelitian. Oleh karena itu, sebelum kegiatan penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu harus dipersiapkan segala sesuatunya dengan baik, teliti dan teratur sesuai dengan prosedur penelitian. Prosedur dan persiapan yang peneliti lakukan meliputi menentukan metode, teknik pengumpulan data, persiapan penelitian dan teknik pengolahan dan analisis data.

A. Metode Penelitian

Metode penelitian mutlak diperlukan oleh seseorang peneliti untuk dapat mengungkapkan maksud-maksud penelitian. Pemilihan metode yang tepat akan sangat membantu keberhasilan sebuah penelitian, karena hal ini akan memperjelas langkah-langkah serta arah tujuan dari penelitian. Dalam hal ini, yang dimaksud metode penelitian adalah cara ilmiah yang akan digunakan dalam memecahkan masalah untuk mencapai tujuan penelitian.

Untuk metode penelitiannya digunakan metode deskriptif karena penulis akan rnenggambarkan suatu kejadian atau peristiwa yang sedang berlangsung dalam suatu lembaga berdasarkan situasi yang sebenarnya. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Sudjana dan Ibrahim (1989: 64) sebagai berikut:

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang ini. Dengan kata lain peneliti deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif karena fokus permasalahan yang akan diteliti memerlukan pengamatan yang mendalam. Hal ini seperti diungkapkan oleh Moleong (1989:27) mengenai penelitian kualitatif sebagai berikut:

Penelitian kualitatif itu berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, mengandalkan analisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori dari dasar, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangan penelitiannya bersifat sementara dan hasil penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak antara peneliti dan subyek penelitian.

Pendapat Moleong didukung oleh Nasution (1996: 5) yang mendefinisikan bahwa:

Penelitian kualitatif pada hakikatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa satu dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Dengan demikian salah satu sifat dari penelitan kualitatif adalah sangat deskriptif, artinya dalam penelitian ini diusulkan mengumpulkan deskriptif yang banyak dan dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian, penelitian ini juga tidak mengutamakan angka-angka dan statistik walaupun tidak menolak data kuantitatif.

Sedangkan bentuk penelitiannya adalah studi deskriptif mengingat kajian masalah yang akan diteliti sedang berjalan atau dilaksanakan di sebuah lembaga sekolah yaitu SMP Negeri 1 Lembang yang telah menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio ini kurang lebih 10 tahun. Selain itu, penulis ingin mengetahui pelaksanaan model berbasis portofolio ini dengan lebih intensif, terinci dan operasional. Hal ini seperti diungkapkan oleh Arikunto (1996: 129-130) bahwa “penelitian kasus adalah penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu”. Ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian kasus hanya meliputi daerah atau subjek yang sangat sempit. Tetapi ditinjau dari sifat penelitian, penelitian kasus lebih mendalam. Nasution (1996:11) juga mengemukakan bahwa “dalam penelitian kualitatif sering berupa studi kasus”.

B. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti merupakan instrumen utama dengan dibantu oleh beberapa teknik pengumpulan data yang lainnya, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mengadakan pengamatan terhadap objek permasalahan yang sedang dikaji. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Nasution (1992:122) bahwa “Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian dimaksud untuk memperoleh suatu gambaran yang jelas tentang kehidupan sosial yang wajar dan sebenarnya sukar diperoleh dengan metode-metode lain.

Dalam penelitian ini, yang akan diobservasi yaitu implementasi model pembelajaran berbasis portofolio dalam Pendidikan Kewarganegaraan. Hal-hal yang akan diamati dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Pelaku yaitu semua orang yang terlibat dalam proses pembelajaran diantaranya adalah guru, siswa, pihak sekolah dan pihak lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.
- b) Kegiatan yaitu segala sesuatu yang dilakukan oleh orang (guru dan siswa) dalam situasi yang berhubungan dengan proses pembelajaran portofolio yang meliputi empat komponen (pilar) pendidikan sebagai landasan model pembelajaran berbasis portofolio, diantaranya *learning to do*, *learning to know*, *learning to be*, dan *learning to live together*.
- c) Aspek fisik meliputi ruang kelas, sekolah dan ruang lainnya yang mendukung.
- d) Perbuatan, yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan oleh guru dan siswa.
- e) Benda-benda hasil kegiatan siswa serta dokumen-dokumen lainnya yang mendukung.
- f) Tujuan yang ingin dicapai guru dan siswa.
- g) Rangkaian kegiatan yang dilakukan guru dan siswa mulai dari proses persiapan, pelaksanaan sampai dengan hasil yang diperoleh.
- h) Perasaan emosi yang dirasakan dan dinyatakan.

2. Wawancara

Wawancara yaitu dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (Arikunto, 2002:132). Penggunaan teknik wawancara bertujuan untuk mengetahui segala sesuatu yang terkandung

dalam pikiran orang lain secara lebih mendalam. Orang lain di sini yaitu guru dan siswa serta pihak sekolah berkenaan dengan proses pembelajaran berbasis portofolio. Nasution (1996:73) mengungkapkan bahwa “tujuan dari wawancara adalah untuk mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran dan hati orang lain, bagaimana pandangannya tentang dunia, yaitu hal-hal yang tidak dapat diketahui melalui observasi”.

Nasution (1996:74) mengemukakan bahwa terdapat, tiga pendekatan yang bisa dilakukan dalam melakukan wawancara, yaitu sebagai berikut:

- a) Dalam bentuk percakapan informal, yakni mengandung unsur spontanitas kesantiaian tanpa pola atau arah yang ditentukan sebelumnya.
- b) Menggunakan lembaran berisi garis pokok-pokok topik atau masalah yang menjadikan pegangan dalam pembicaraan.
- c) Menggunakan daftar pertanyaan yang terinci namun bersifat terbuka yang telah dipersiapkan lebih dahulu dan akan diajukan menurut urutan rumusan yang tercantum.

Hal-hal yang ditanyakan dalam wawancara ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pengalaman dan perbuatan responden yakni apa yang telah dikerjakan oleh guru dan siswa serta pihak lain yang terkait dan berhubungan dengan proses pembelajaran berbasis portofolio.
- 2) Pendapat, pandangan, tanggapan tafsiran atau pikiran guru mengenai pelaksanaan model pembelajaran berbasis portofolio dalam Pendidikan Kewarganegaraan.
- 3) Perasaan, respon emosional seperti senang, bahagia, kesal, jengkel, malas dengan model pembelajaran portofolio.
- 4) Pengetahuan mengenai apa yang diketahul dari implementasi model pembelajaran portofolio dalam Pendidikan Kewarganegaraan.

- 5) Penginderaan, meliputi dilihat, didengar, diraba, dipegang dan diuraikan secara deskriptif.
- 6) Latar belakang pendidikan yaitu mengenai pekerjaan, daerah asal, tempat tinggal keluarga dan sebagainya.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, legger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 1996:234). Studi dokumentasi merupakan salah satu sumber data penelitian kualitatif seperti yang dikemukakan oleh Moleong (2004: 161) yakni “dokumen merupakan sumber data, karena dalam banyak hal dokumen dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan”. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini tentunya dokumen yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti, seperti foto kegiatan portofolio dan dokumen lainnya yang menunjang.

4. Studi Literatur

Literatur yaitu mempelajari berbagai buku-buku, arsip-arsip, majalah ilmiah atau sumber bacaan lainnya yang ada kaitannya dengan fokus permasalahan yakni implementasi model pembelajaran portofolio dalam Pendidikan Kewarganegaraan.

C. Penentuan Subjek Penelitian

Instansi yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah SMP Negeri I Lembang Kabupaten Bandung, yang terdiri dari:

1. Guru PKn kelas VIII SMP Negeri I Lembang.
2. Siswa kelas VIII SMP Negeri I Lembang.

Dalam hal ini yang menjadi penentu dalam subjek penelitian adalah sumber yang dapat memberikan informasi. Sehingga penulis menetapkan beberapa responden guru dan siswa sebagai populasi dan sampel penelitian untuk memperoleh sumber data.

Hal ini sesuai dengan metode dalam penelitian kualitatif naturalistik yang menekankan bahwa sampel hanyalah sumber yang dapat memberikan informasi, baik berupa hal, peristiwa, manuaia dan situasi yang diobservasi.

Pada penelitian ini, sampel berupa responden yang dapat diwawancarai. Kemudian responden diminta untuk menunjuk orang lain yang dapat memberikan informasi, dan kemudian responden ini diminta pula menunjuk orang lain, dan seterusnya. Cara penelitian ini lazim disebut dengan "*snowball sampling*" yang dilakukan secara serial atau berurutan, hingga dapat diteruskan sampai dicapai taraf "*redundancy*" yaitu ketuntasan dan kejenuhan dalam memperoleh informasi.

D. Persiapan Penelitian

Dalam mengumpulkan data untuk mencapai tujuan yang diharapkan, penulis mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap Penelitian

Pada tahap ini, penulis mulai menentukan objek penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan studi pendahuluan ke SMP Negeri I Lembang untuk memperoleh kebenaran terhadap permasalahan yang penulis teliti. Langkah selanjutnya mengajukan rancangan penelitian yang memuat latar belakang

masalah, fokus masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, pertanyaan penelitian, paradigma penelitian dan subjek penelitian.

Untuk melihat keabsahan permasalahan selanjutnya proposal skripsi diseminarkan di hadapan dosen untuk mendapatkan pengesahan dan persetujuan sekaligus perbaikan sehingga mendapatkan pengesahan dan persetujuan dari ketua dewan skripsi yang selanjutnya direkomendasikan untuk mendapatkan pembimbing skripsi. Setelah proposal penelitian disetujui oleh pembimbing, lalu penulis melakukan pra penelitian ke lapangan. Kemudian penulis mengajukan perizinan dari instansi terkait dengan prosedur perizinan yang ditempuh sebagai berikut:

- 1) Mengajukan surat rekomendasi pennohonan izin untuk mengadakan penelitian dari Dekan FPIPS UPI c.q Pembantu Dekan I untuk disampaikan kepada Rektor UPI.
- 2) Rektor c.q Pembantu Rektor I mengeluarkan surat izin untuk disampaikan kepada Badan Kesatuan dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Jaxva Barat.
- 3) Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Jawa Barat c.q Kabid Hubungan Antar Lembang mengeluarkan surat pemberitahuan survey/riset untuk disampaikan kepada Kepala Dinas pendidikan Provinsi Jawa Barat.
- 4) Kepala Dinas Provinsi Jawa Barat c.q Kepala Bagian Tata Usaha mengeluarkan surat izin untuk disampaikan kepada Kepala Sekolah SMP Negeri I Lembang.
- 5) Kepala Sekolah SMP Negeri I Lembang memberikan izin untuk mengadakan penelitian di kelas VIII.

2. Tahap Pengumpulan dan Pencatatan Data

Setelah tahap pra penelitian selesai dan persiapan penelitian dianggap lengkap, penelitian dilaksanakan dalam bentuk wawancara dan analisis data yang berpedoman pada instrumen penelitian. Namun, jauh sebelum wawancara dilakukan penulis mengikuti kegiatan pembelajaran berbasis portofolio di tempat yang sama yakni SMP Negeri I Lembang sekaligus melakukan pengamatan secara langsung berkenaan dengan pembelajaran portofolio.

Instrumen penelitian yang penulis siapkan terdiri dari lembar observasi dan pedoman wawancara untuk guru dan siswa. Hasil wawancara dan dokumentasi data yang diperoleh disusun dan dideskripsikan dalam bentuk catatan lapangan.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data dilakukan sejak penulis memasuki lapangan dan memperoleh data. Sedangkan proses analisis data dimulai dengan menelaah data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari observasi yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, wawancara, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya (Moleong, 2004: 190).

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dilakukan setelah data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, studi dokumentasi dan studi litelatur. Data direduksi melalui pembuatan abstrak. Moleong (2004:190) mengatakan bahwa “abstraksi

merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya”. Langkah selanjutnya adalah penyusunan dalam satuan-satuan yang kemudian dikategorisasikan pada langkah berikutnya sambil membuat koding. Tahap akhir dari analisis data ini adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data.

2. Analisis Data

Analisis data dilakukan dalam suatu proses. Proses pelaksanaannya dimulai sesudah meninggalkan lapangan, sebab jika pelaksanaan analisis baru dimulai ketika penelitian selesai maka akan sangat merepotkan penulis. Hal ini juga sesuai yang dikemukakan Nasution (1998:129) bahwa “dalam penelitian kualitatif, analisis data harus dimulai sejak awal. Data yang diperoleh dari lapangan segera harus dituangkan dalam bentuk tulisan dan analisis”.

Menurut Nasution (1998:129), langkah-langkah yang bisa diikuti dalam menganalisis data kualitatif diantaranya sebagai berikut:

1) Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan ditulis dalam bentuk uraian yang terinci. Laporan ini akan terus bertumpuk jika tidak segera dianalisis sejak awal. Laporan-laporan ini perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya sehingga lebih mudah dikendalikan. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.

2) Display Data

Data yang bertumpuk dan laporan yang tebal sulit dilihat hubungan detailnya. Sulit juga melihat gambaran keseluruhannya untuk mengambil kesimpulan yang tepat. Oleh karena itu, untuk dapat melihat gambaran keseluruhannya maka harus diusahakan membuat berbagai macam matrik, grafik, *networks* dan *charts*.

3) Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Sejak mula peneliti berusaha mencari makna data yang dikumpulkannya. Untuk itu ia mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya. Jadi dari data yang diperoleh, sejak awal peneliti mencoba mengambil kesimpulan. Kesimpulan ini mula-mula masih sangat tentatif, kabur dan diragukan. Akan tetapi dengan bertambahnya data maka kesimpulan itu lebih “*grounded*”. Jadi kesimpulan harus senantiasa diverifikasi selama penelitian berlangsung. Ketiga macam kegiatan tersebut di atas saling berkaitan satu sama lain selama penelitian berlangsung.